

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh aktivitas kepramukaan terhadap sikap kepemimpinan peserta didik di Yayasan Hj. Maksun Abidin Sholeh Kecamatan Stabat, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesimpulan secara umum yang dapat ditarik untuk menjawab rumusan masalah adalah terdapat pengaruh aktivitas kepramukaan terhadap sikap kepemimpinan peserta didik Yayasan Hj. Maksun Abidin Sholeh Kecamatan Stabat.
2. Aktivitas kepramukaan di Yayasan tersebut dikategorikan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan yang menunjukkan hasil rata-rata keseluruhan item variabel X adalah sebesar 3,38 dan dikategorikan sangat tinggi. Hal ini dilihat dari indikator-indikator dari aktivitas kepramukaan dapat mempengaruhi sikap kepemimpinan peserta didik dan terlihat perbedaan dari kondisi awal hingga kondisi akhir setelah mengikuti aktivitas kepramukaan.
3. Sikap kepemimpinan di Yayasan Hj. Maksun Abidin Sholeh juga dikategorikan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan yang menunjukkan bahwa hasil rata-rata keseluruhan item variabel Y adalah sebesar 3,41 dan dikategorikan sangat tinggi. Hal ini membuktikan bahwa sikap kepemimpinan peserta didik meningkat lebih baik setelah mengikuti aktivitas kepramukaan.

4. Sikap kepemimpinan peserta didik di Yayasan Hj. Maksun Abidin Sholeh Kecamatan Stabat terlihat lebih baik. Hal ini dibuktikan dengan aktifnya peserta didik mengikuti aktivitas-aktivitas kepramukaan yang diadakan baik di sekolah maupun di luar sekolah. Dan berdasarkan perhitungan hasil uji t antara variabel X dan Y adalah signifikan, dengan harga (t_{hitung} 4,657) lebih besar dari (t_{tabel} yaitu 1,690). Hal ini berarti antara variabel X dan Y terdapat pengaruh. Untuk melihat seberapa besar pengaruh aktivitas kepramukaan terhadap sikap kepemimpinan peserta didik di Yayasan Hj. Maksun Abidin Sholeh Kecamatan Stabat maka dilakukan perhitungan dengan determinasi dari variabel X dan Y maka diperoleh pengaruhnya sebesar 38,9%. Selebihnya 61,1% disebabkan faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti bermaksud memberikan saran antara lain:

a. Bagi Yayasan

Hasil penelitian yang menyebutkan bahwa salah satu indikator sikap kepemimpinan yaitu sikap disiplin. Sikap disiplin dapat muncul apabila dengan membiasakan peserta didik untuk menghargai waktu, yayasan juga bisa menerapkan adanya reward atau penghargaan bagi peserta didik yang tidak pernah terlambat dalam proses pembelajaran sehari-hari maupun kegiatan-kegiatan lainnya. Sehingga menambah motivasi peserta didik untuk lebih disiplin.

b. Bagi Pembina Pramuka

Hasil penelitian yang menyebutkan bahwa salah satu indikator aktivitas kepramukaan adalah aktivitas sosial dimana setiap individu harus bisa mensosialisasikan diri dengan individu lain. Pembina pramuka hendaknya melakukan kebiasaan-kebiasaan yang dapat meningkatkan jiwa sosial peserta didik agar peserta didik dapat ikut serta membangun masyarakat. Pembina bisa menerapkan kegiatan gotong royong di tengah masyarakat, membantu pengungsian bencana alam, perkemahan budaya dan lain sebagainya. Peningkatan jiwa sosial ini sangat diperlukan untuk menanamkan karakter peduli antar sesama manusia, pembina dapat berkomunikasi dengan pembina lain di gugus depan sekitarnya untuk dapat berkolaborasi membuat kegiatan-kegiatan tersebut.

c. Bagi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Bagi jurusan pendidikan luar sekolah, hendaknya jurusan mengadakan program wajib dalam mengikuti pelatihan atau kursus kepramukaan untuk menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa. Karena aktivitas kepramukaan merupakan wadah pembinaan generasi muda yang secara langsung berada dalam pendidikan non formal. Sehingga lulusan sarjana PLS dapat ikut serta dalam membina anggota pramuka.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti pengaruh aktivitas kepramukaan terhadap sikap kepemimpinan peserta didik hendaknya penelitian tidak hanya menggunakan instrumen/angket dalam mencari data, akan tetapi lebih dikembangkan lagi menggunakan beberapa teknik penelitian seperti wawancara dengan responden yang lebih luas lagi. Sehingga hasilnya jauh lebih objektif dan mampu memberikan solusi yang tepat bagi permasalahan yang ada.